

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
PARTISIPASI ANGGOTA UPKD PASCA PROYEK BRDP (Studi Kasus UPKD
Sidodadi di Desa Sidodadi Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Utara)**

Bambang Sumantri¹

Indra Cahyadinata¹

Anastasia Surbakti²

¹ Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian UNIB

² Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian UNIB

Abstract

This research aimed to know the class of participated member sidodadi UPKD pasca BRDP and to know the factors related to participated from the customers of Sidodadi UPKD pasca BRDP in North Bengkulu, by using primary and secondary data. Data was taken from 71 samples of costumers by using Simple Random Sampling. The analysis data which been used in this research was Spearman Rank by using two tail of t-test by confidence level of 95 % ($\alpha=0,025$). The research result shows that variable of education, the long time as member and household income show significantly with class partitipation, while the other of variabels are family members and perception were not significantly to class participation

Key words: participated member , the factors related to participated

PENDAHULUAN

Upaya pengentasan kemiskinan sejak lama telah dilaksanakan melalui berbagai program pembangunan. Upaya ini tidak lain adalah salah satu hakekat dari pembangunan itu sendiri. Salah satu wujud kebijaksanaan penanggulangan kemiskinan itu adalah Program Bengkulu Regional Development Project (BRDP), program BRDP merupakan salah satu program pemerintah yang bekerjasama dengan Bank Dunia dalam mengentaskan kemiskinan untuk menunjang pembangunan ekonomi pada masyarakat di daerah pedesaan yang difokuskan pada sektor pertanian. Bengkulu Regional Development Project (BRDP) dilaksanakan atas dukungan dana pinjaman dari IBRD-Loan 4290-IND yang dimulai pada tahun 1998 yang berakhir pada 31 Agustus 2005. Setelah BRDP berakhir dana yang digulirkan kepada nasabah dalam bentuk kredit sepenuhnya yang dijalankan oleh pengurus

UPKD. Setiap desa membentuk suatu unit pengelola keuangan desa atau UPKD. Dalam pencapaian tujuan UPKD mempunyai komponen berupa komponen sarana/prasarana desa dan perguliran dana.

Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa merupakan salah satu desa yang mempunyai lembaga keuangan untuk membantu masyarakat desa dalam mengentaskan kemiskinan. Lembaga keuangan yang ada di desa Sidodadi yaitu unit pengelola keuangan desa (UPKD). Desa Sidodadi mempunyai UPKD yang kategori sangat sehat (Laporan Akhir BRDP 2002-2005) yang dilihat dari partisipasi masyarakat dalam pengembalian dana UPKD yang mempunyai target sampai Januari 2005 mempunyai target pengembalian sebesar Rp 146,478,750 dan sudah terealisasi sebesar Rp 146,478,750.

Berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan proyek ini di tiap desa sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam semua aktifitas proyek. Tanpa adanya partisipasi yang baik dari anggota maka kegiatan yang sudah dirancang sedemikian rupa tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan proyek. Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat partisipasi anggota UPKD pasca proyek BRDP di Desa Sidodadi dan faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota UPKD pasca proyek BRDP di Desa Sidodadi. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota UPKD pasca proyek BRDP di Desa Sidodadi dan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota UPKD pasca proyek BRDP di desa tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Utara. Penentuan daerah penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Sidodadi mempunyai UPKD yang ditandai dengan

indikator: tingkat pengembalian, administrasi, pemahaman dari pengurus dan masyarakat serta aspek organisasi.

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah anggota UPKD Sidodadi pasca proyek BRDP. Penentuan responden dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*. Responden diambil secara acak pada setiap unit populasi, sehingga masing-masing populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sebagai responden.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil varian besar pinjaman dari survey awal dengan jumlah populasi sebanyak 105 orang, sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot \delta^2}{(N - 1)D + \delta^2}$$

$$\delta^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$\delta^2 = \frac{5,68 \cdot 10^{13}}{105 - 1}$$

$$\delta^2 = 5,46 \cdot 10^{11}$$

dimana :

- X = Besar pinjaman
- \bar{X} = Rata-rata besar pinjaman
- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- B = Bound of error (Rp 100.000)
- D = $B^2/4$ ($2,5 \cdot 10^9$)
- δ^2 = Varian

Dengan :

- N = 105 anggota UPKD
- δ^2 = $5,46 \cdot 10^{11}$
- B = Bound of error (Rp 100.000)
- D = $B^2/4$ ($2,5 \cdot 10^9$)

$$n = \frac{105(5,46 \cdot 10^{11})}{(105 - 1)2,5 \cdot 10^9 + 5,46 \cdot 10^{11}}$$

$n = 71,12 = 71$ orang responden.

Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 71 responden UPKD Sidodadi.

Untuk menentukan kategori tingkat pendidikan formal, pendapatan dapat digunakan rumus standard deviasi responden yang akan diteliti (anggota UPKD), dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum (\bar{X} - X)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Variabel

X = Nilai Variabel

\bar{X} = Rata-rata hitungan

SD = Standar Deviasi

Pengkategoriannya sebagai berikut :

> rata-rata skor + $\frac{1}{2}$ SD

Rata-rata skor - $\frac{1}{2}$ SD $\leq X \leq$ Rata-rata skor + $\frac{1}{2}$ SD

< Rata-rata skor - $\frac{1}{2}$ SD

Data – data ordinal menggunakan perhitungan kelas interval yang dirumuskan :

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\sum \text{Nilai Atas} - \sum \text{Nilai Bawah}}{\sum \text{Jenjang Kategori}}$$

Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota Untuk menguji hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini maka digunakan alat statistik non parametrik, yaitu uji korelasi rank spearman (Siegel,1992)

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Dimana:

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

N = Jumlah sampel

d_i = Selisih antara ranking suatu variabel bebas dan ranking variabel terikat pada responden ke-I

Apabila dari hasil pengamatan, setelah di ranking ternyata banyak yang bernilai sama, maka koefisien Rank Spearman harus dihitung dengan rumus sebagai berikut

(Siegel,1992) :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

t = banyaknya pengamatan yang bernilai (angka) sama pada suatu ranking tertentu

Untuk mengkaji signifikan maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Hipotesa secara matematis sebagai berikut :

$H_0 : t = 0$; Variabel karakteristik anggota yang meliputi sosial, ekonomi dan psikologis tidak berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi anggota

$H_1 : t \neq 0$; Variabel karakteristik anggota yang meliputi sosial, ekkonomi dan psikologis berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi anggota.

Untuk menguji tingkat signifikansinya, maka digunakan t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan arah dua sisi. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan kriteria :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \leq - t_{tabel}$, maka H_1 diterima atau H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak artinya terdapat hubungan yang tidak nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat partisipasi anggota mengenai pertemuan/rapat

Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat memberikan sumbangan pikiran, inisiatif, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki diberikan atas sesuatu kegiatan pembangunan. Partisipasi sering dijumpai pada pertemuan- pertemuan masyarakat, rapat kerja untuk menentukan hal-hal apa yang harus dilakukan dalam langkah-langkah kebijaksanaan dalam proyek. Tingkat partisipasi anggota mengikuti pertemuan/rapat dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Tingkat Partisipasi Anggota Terhadap Pertemuan/Rapat

Kategori Tingkat Partisipasi (Skor)	Persentase (%)	Rata-rata (Skor)
Tinggi $> 16,33$	44	
Sedang $11,67 \leq \bar{X} \leq 16,33$	56	16,24
Rendah $< 11,67$	0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2006

Tabel diatas memperlihatkan tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti pertemuan/rapat dengan rata-rata 16,24 . Anggota yang memiliki tingkat partisipasi kategori tinggi sebesar 44 %, sedang sebesar 56 % dan kategori rendah sebesar 0 %. Tingkat partisipasi anggota mengikuti pertemuan/rapat dikategorikan sedang. Partisipasi anggota yang berkategori sedang terhadap pertemuan yaitu adanya anggota yang aktif dalam memberikan sumbangan pemikiran, ide, saran serta ada juga yang aktif datang dalam pertemuan tapi tidak memberikan sumbangan pikiran, ide, serta saran kepada UPKD dalam pertemuan yang dilakukan oleh pengurus.

Tingkat partisipasi anggota sebagai peminjam

Keterlibatan mental dan emosi diri anggota yang dapat mendorong untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh UPKD, guna membantu masyarakat dalam keuangan. Tingkat partisipasi anggota sebagai peminjam dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Tingkat Partisipasi Anggota Sebagai Peminjam

Kategori Tingkat Partisipasi (Skor)	Persentase (%)	Rata-rata (Skor)
Tinggi > 11,33	96	
Sedang $8,67 \leq \bar{X} \leq 11,33$	4	14,08
Rendah < 8,67	0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2006

Tabel diatas memperlihatkan bahwa tingkat partisipasi anggota UPKD sebagai peminjam mempunyai rata-rata 14,10. Kategori tinggi sebesar 96 %, kategori sedang sebesar 4 % dan rendah sebesar 0 %. Tingginya partisipasi masyarakat sebagai peminjam diakibatkan karena dana yang dialirkan pemanfaatannya diperuntukan sebagai penambah usaha. Hal ini sejalan dengan tujuan UPKD untuk membantu kelancaran usaha masyarakat desa.

Pengujian Hipotesa

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Pendidikan formal, tanggungan keluarga, lama jadi nasabah, pendapatan dan persepsi) dan variabel terikat (tingkat partisipasi) maka digunakan uji korelasi Rank Spearman. Berikut ini Tabel rekapitulasi perhitungan korelasi Rank Spearman

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Korelasi Rank Spearman antara Variabel Bebas dan Tingkat Partisipasi Anggota UPKD Sidodadi

No	Variabel Bebas	RS	RS ²	t-hitung
1	Pendidikan Formal	0,419	0,175561	3,84223*
2	Tanggungan Keluarga	0,038	0,001444	0,31588
3	Lama Jadi Anggota	0,254	0,066564	2,21824 *
4	Pendapatan	0,913	0,833569	18,5896*
5	Persepsi	-0,162	0,375769	-1,71372

Sumber : Data Primer Diolah, 2006

Keterangan : * Signifikan pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha/2=0,025$)

Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota UPKD dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hubungan Pendidikan Formal dengan Tingkat Partisipasi Anggota UPKD Sidodadi

Hasil analisa dengan uji Rank Spearman diketahui bahwa besarnya hubungan (r_s) antara pendidikan formal anggota (X1) dengan tingkat partisipasi (Y) adalah 0,419 dengan nilai r_s kuadrat (r_s^2) sebesar 0,175561. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan formal dengan tingkat partisipasi anggota UPKD nyata pada taraf kepercayaan 95 %. Dimana nilai t hitung sebesar 3,84223 sedangkan nilai t tabel sebesar 2.000 sehingga hipotesa diterima.

Tabel 7 memperlihatkan bahwa adanya hubungan pendidikan dengan tingkat partisipasi anggota UPKD. Semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka semakin tinggi tingkat partisipasinya. Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi cara berpikir anggota, karena dengan pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi anggota dalam menyerap pengetahuan sehingga mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan dapat menjalin komunikasi yang lebih baik, baik itu antara sesama anggota atau dengan pengurus UPKD.

Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Tingkat Partisipasi Anggota UPKD Sidodadi.

Hasil analisa dengan uji Rank Spearman diketahui besarnya r_s antara jumlah tanggungan keluarga (X2) dengan tingkat partisipasi (Y) adalah 0,038 dengan nilai r_s kuadrat (r_s^2) sebesar 0,001444. Hasil signifikansi dengan menggunakan uji “ t ” diketahui bahwa jumlah anggota keluarga UPKD tidak berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi dimana nilai t hitung nya sebesar 0,31588 lebih besar dari nilai t tabel dengan taraf kepercayaan 95 % sebesar 2.000. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung

hipotesis penelitian yakni jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan yang nyata dengan tingkat partisipasi.

Hal ini mengidentifikasi bahwa berapapun jumlah tanggungan keluarga anggota UPKD tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti proyek karena keputusan untuk berpartisipasi, dalam kegiatan proyek yang berperan paling besar ditentukan oleh masyarakat penerima bantuan UPKD itu sendiri, seperti menghadiri pertemuan-pertemuan, pengembalian pinjaman, memberikan sumbangan pemikiran ide bagi UPKD dan bukan oleh banyaknya jumlah tanggungan keluarga.

Hubungan Lama Jadi Anggota dengan Tingkat Partisipasi Anggota UPKD Sidodadi

Hasil analisa dengan uji Rank Spearman diketahui besarnya r_s antara lama jadi nasabah (X3) dengan tingkat partisipasi (Y) adalah 0,254 dengan nilai r_s kuadrat (r_s^2) sebesar 0,066564. Hasil signifikansi dengan menggunakan uji “t” diketahui bahwa jumlah anggota keluarga UPKD berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi dimana nilai t hitung nya sebesar 2,21824 lebih besar dari nilai t tabel dengan taraf kepercayaan 95 % sebesar 2.000. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yakni lama jadi anggota memiliki hubungan yang nyata dengan tingkat partisipasi.

Pada umumnya anggota UPKD yang sudah lama menjadi anggota UPKD sudah mengetahui dan menyadari berapa besar manfaat UPKD bagi usaha mereka dan tidak menutup kemungkinan meskipun masih baru menjadi anggota sudah mengetahui manfaat UPKD sehingga mereka berpartisipasi dalam UPKD.

Hubungan Pendapatan Dengan Tingkat Partisipasi

Hasil analisa dengan uji Rank Spearman diketahui besarnya r_s antara pendapatan keluarga (X4) dengan tingkat partisipasi (Y) adalah 0,913 dengan nilai r_s kuadrat (r_s^2) sebesar 0,833569. Hasil signifikansi dengan menggunakan uji “t” diketahui bahwa pendapatan keluarga UPKD berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi dimana nilai t

hitung nya sebesar 18,5896 lebih besar dari nilai t tabel dengan taraf kepercayaan 95 % sebesar 2.000. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian yakni pendapatan keluarga memiliki hubungan yang nyata dengan tingkat partisipasi.

Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pendapatan keluarga anggota UPKD semakin tinggi pula tingkat partisipasi anggota dalam proyek UPKD karena untuk menjadi anggota UPKD, anggota harus memenuhi persyaratan sebagai berikut : Fotocopy KTP, Pas Photo, membuat surat permohonan, mempunyai usaha yang jelas mempunyai agunan, menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman, angsuran pinjaman dibayar setiap tanggal jatuh tempo serta membayar biaya administrasi baik wajib maupun pokok yang hanya bisa dipenuhi oleh masyarakat yang mempunyai pendapatan tinggi. Hal ini disebabkan karena setelah anggota terlibat dalam UPKD pendapatan anggota meningkat karena anggota mendapatkan tambahan modal guna penambahan usaha, anggota banyak mendapatkan pengetahuan dan wawasan sehingga mereka bisa mencari dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan anggota.

Hubungan Persepsi Dengan Tingkat Partisipasi Anggota UPKD Sidodadi

Besarnya rs antara persepsi terhadap UPKD (X5) dengan tingkat partisipasi (Y) adalah -0,167 dengan nilai rs kuadrat (rs^2) sebesar 0,375769. Dianalisa menggunakan uji korelasi rank spearman. Hasil uji signifikansi dengan menggunakan uji "t" diketahui bahwa persepsi anggota UPKD tidak berhubungan nyata dengan tingkat kepercayaan 95 % dengan t tabel sebesar - 2.000 dan t hitung -1,71372. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis penelitian yakni persepsi berhubungan nyata dengan partisipasi. Hal ini mengidentifikasi bahwa persepsi anggota terhadap UPKD tidak berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa walaupun masyarakat penerima bantuan UPKD mempunyai tanggapan yang baik ataupun buruk terhadap keberadaan

proyek, hal ini tidak mempengaruhi tingkat partisipasi karena ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat partisipasi mereka seperti pendidikan, lama jadi anggota dan pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti pertemuan/rapat tergolong sedang , tingkat partisipasi anggota dikategorikan sedang yaitu adanya anggota yang aktif ikut dalam pertemuan tetapi dalam memberikan sumbangan pikiran, ide serta saran guna perkembangan UPKD kurang. Tingkat partisipasi anggota UPKD sebagai peminjam tergolong tinggi. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat sebagai peminjam karena dana yang dialirkan pemanfaatannya digunakan sebagai modal penambah usaha
2. Faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota UPKD pasca proyek BRDP yaitu pendidikan, lama jadi anggota dan pendapatan. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga dan persepsi tidak berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi anggota UPKD pasca proyek UPKD.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi yaitu pendidikan, lama jadi anggota dan pendapatan. Dengan demikian sebaiknya UPKD memberikan prioritas pinjaman kepada nasabah (masyarakat) dengan pendidikan yang lebih tinggi, lama menjadi nasabah dan pendapatan yang tinggi

2. Pengurus dan nasabah menjalin hubungan yang baik demi kelancaran UPKD, dengan mengadakan pertemuan untuk membahas kegiatan UPKD dan pengurus mengadakan kunjungan langsung ke nasabah yang sering menunggak untuk mendapatkan informasi realisasi penggunaan dana pinjaman, serta informasi perkembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul R.S- M. Abdul Wahap.2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Prenada Media: Jakarta
- Adil Sulaiman.1985. *Partisipasi Masyarakat*. STKS: Bandung.
- BRDP. 2005. *Laporan Akhir tahun 2002-2005 Program Kegiatan Desa. Unit Pengelola Keuangan Desa (UPKD)* Propinsi Bengkulu. Bina Swadaya: Bengkulu.
- Damayanti, E.1999. *Tingkat Partisipasi Petani dalam Kumpulan Petani Pemukai Air (P3A) di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi Fakultas Pertanian UNIB: Bengkulu
- Diana Conyers. 1981. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga (Suatu Pengantar)*. UGM: : Yogyakarta
- Sustiwi.F.1986. *Ilmu Sosial Dasar (Kumpulan Essei)*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya
- Erdi, S.1996. *Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Partisipasi Wanita Dalam Kelompok PKK*. Skripsi FISIPOL UNIB
- Febrianti, F.2000. *Kondisi sosial Ekonomi dan Perilaku Masyarakat di kitar Hutan Rindu Hati Taba Penanjung kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi Jurusan kehutanan Fakultas Pertanian UNIB.
- Hammer.1988. *Perilaku Organisasi*. Sinar Bandung: Bandung
- Khahar Ed.1996. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap aktivitas Lembaga Ketahanan masyarakat Desa dalam Pembangunan Desa*. Skripsi Fisip UNIB

- Koentjaraningrat.1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia: Jakarta
- Loekman,S. 1999. *Pertanian Pada Abad ke-21*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Mariana S, 2004. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Peserta P4K (Proyek Peningkatan Pendapatan Petani Kecil) Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Tidak Dipublikasikan
- Murtiningrum. 2003. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Pertanian Penerima Bantuan BRDP Pada Usaha Ekonomi Produktif Pedesaan*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Nazir, M.1988. *Metode Penelitian*. Gramedia. Jakarta
- Rozin. 2004. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Proyek Unit Pelayanan Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (UP3HP) di Kota Bengkulu*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Siagian. SP.1992. *Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional*. CV Haji Masagung: Jakarta
- Siegel, S.1994. *Statistika Non Parametrik*. Gramedia: Jakarta
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1995. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES: Jakarta